

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah merupakan penelitian yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.

Penelitian ini bersifat deskriptif yang memberi gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui informasi tentang metode pembiasaan yang diterapkan di panti asuhan sebagai upaya menginternalisasi nilai agama Islam terutama nilai disiplin terhadap anak asuh yang bertujuan untuk membina mental anak asuh agar menjadi orang yang berkepribadian muslim dan berakhlak mulia. Penelitian ini bersifat diskriptif karena berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya kemudian dikembangkan untuk memperoleh suatu kebenaran dalam bentuk dukungan data emperis lapangan.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni pendekatan yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Pendekatan ini digunakan karena data yang diperoleh adalah data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang serta perilaku

yang diamati. Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument utama. Pendekatan penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisasi dengan baik tentang objek-objek tertentu.

Penelitian kualitatif (*kualitatif research*) adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan (menggambarkan) dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, serta pemikiran orang secara individu maupun kelompok, diskripsi tersebut digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip penjelasan yang menuju pada kesimpulan.

Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan peneliti, maka kehadiran peneliti ditempat penelitian sangat diperlukan karena peneliti disini sebagai instrument utama. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pelapor dari hasil penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Kabupaten Hulu Sungai Utara memiliki sepuluh kecamatan. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari kantor Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Hulu Sungai Utara, panti asuhan yang ada berjumlah sepuluh panti. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Data Panti Asuhan di Kabupaten Hulu Sungai Utara

No	Nama Panti	Alamat
1	Nurul Fajeri	Desa Jingah Bujur Kecamatan Haur Gading
2	Pembina Budi	Desa Rantau Karau Raya Kecamatan Sungai Pandan
3	As-Salam	Desa Telaga Hanyar Kecamatan Amuntai Selatan
4	Budi Rahayu	Jalan H. Ali Sungai Karias Kecamatan Amuntai Tengah
5	Al-Muslimun	Desa Tigarun Kematan Amuntai Tengah
6	Muhammadiyah	Jalan Polder Utara, Pandulangan Kecamatan Sungai Pandan
7	Budi Harapan	Jalan Kebun Sayur Simpang Empat Telaga Silaba Kecamatan Amuntai Selatan
8	Ash Habul Yamin	Jalan Polder Selatan Teluk Betung Kecamatan Sungai Pandan
9	Darul Yatama	Jalan Brigjen H. Hasan Basri Kecamatan Amuntai Tengah
10	Puteri Aisyiyah	Jalan Kauman Pandulangan Alabio Kecamatan Sungai Pandan

Dokumen: Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Hulu Sungai Utara

Banyaknya panti asuhan tersebut, maka peneliti mengadakan penelitian pada tiga panti asuhan, yakni Panti Asuhan Nurul Fajeri yang terletak di Desa Jingah Bujur Kecamatan Haur Gading, Panti Asuhan Budi Rahayu yang terletak di Desa Karias Kecamatan Amuntai Tengah, dan Panti Asuhan Muhammadiyah yang terletak di Pandulangan Alabio Kecamatan Sungai Pandan.

Peneliti mengambil ketiga panti di atas karena salah satu panti asuhan ini merupakan panti asuhan yang tertua di Kalimantan Selatan serta menduduki peringkat ke empat dari seluruh panti yang ada di Indonesia, yaitu Panti Asuhan Muhammadiyah yang terletak di Pandulangan Alabio Kecamatan Sungai Pandan. Sedangkan pada Panti Asuhan Budi Rahayu adalah merupakan panti yang dijadikan sebagai tempat berkumpul pada setiap forum panti asuhan yang diadakan sebulan sekali dan diikuti oleh seluruh panti asuhan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Selain itu, ketiga panti ini juga merupakan panti

yang tergolong baik. Hal ini dilihat dari bangunan panti, struktur organisasi, kepengurusan panti, kegiatan yang ada di panti, serta jumlah anak panti yang lumayan banyak.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- a) Bagaimana proses internalisasi nilai agama Islam (disiplin) melalui metode pembiasaan dalam pembinaan mental anak panti asuhan di Kabupaten Hulu Sungai Utara;
- b) Bagaimana bentuk disiplin yang ada di panti asuhan di Kabupaten Hulu Sungai Utara;
- c) Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam internalisasi nilai agama Islam melalui metode pembiasaan dalam pembinaan mental anak panti asuhan di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Sumber Data

Sumber data ialah orang atau benda yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Adapun yang dijadikan subjek penelitian ini meliputi, pengurus yayasan panti asuhan, pengasuh anak panti asuhan, serta anak panti asuhan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Prosedur Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Peneliti menggunakan Metode ini untuk memperoleh data tentang gambaran umum keadaan panti asuhan yang diteliti dan gambaran pelaksanaan metode pembiasaan dalam pembinaan mental anak asuh. Metode observasi ini dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Metode observasi langsung. Observasi langsung ini merupakan metode pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diteliti;
- b. Metode observasi tidak langsung. Observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya sebuah peristiwa yang akan diteliti, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide dan rangkaian foto.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yang bebas terpimpin, artinya sekalipun wawancara dilakukan oleh peneliti secara bebas tetapi sudah dibatasi oleh struktur pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Proses nilai agama Islam yang diinternalisasikan kepada anak asuh;
- b. Bentuk disiplin yang ada di panti asuhan;

- c. Faktor yang mendukung dan menghambat internalisasi nilai agama Islam.

Metode wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (peneliti) untuk memperoleh informasi (data). Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah ketua atau staf pengurus yayasan, pengasuh, dan anak panti asuhan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

3. Metode Dokumen

Dokumen berisi sejumlah besar fakta dan data yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Dokumen yang dapat dilihat dalam penelitian ini dapat berupa dokumen harian atau dokumen resmi. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui berbagai macam keterangan misalnya gambaran umum panti asuhan, sejarah berdirinya, visi misi, struktur organisasi, kegiatan-kegiatan yang diadakan, sarana prasarana yang dimiliki.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis dimulai sejak merumuskan data menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Menurut Miles dan Huberman, aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Setelah data disajikan, kemudian diberikan interpretasi terhadap data tersebut, selanjutnya dilakukan analisa terhadap bermacam variable yang ada dalam penelitian. Analisis

mencoba melihat dari berbagai data yang diduga memiliki keterkaitan, selanjutnya diberikan analisa secara menyeluruh.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisa data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, dengan tiga jenis kegiatan, yaitu; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang jalin menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar.

Teknik menganalisa data dalam penelitian dimulai dari:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*), yakni pengumpulan data dengan obeservasi di lapangan. Sedangkan untuk mengetahui proses internalisasi nilai agama Islam melalui metode Pembiasaan dalam pembinaan mental anak panti asuhan di Kabupaten Hulu Sungai Utara menggunakan catatan atau instrument yang telah disediakan.
2. Reduksi data, yakni bentuk analisi yang menajamkan, menggolongkan, mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan verifikasi. Laporan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok dan disusun secara sistematis. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data. Kegiatan ini berlangsung setelah penelitian lapangan sampai laporan tersusun secara lengkap. Dalam penelitian ini nantinya dilakukan reduksi data tentang internalisasi nilai agam Islam melalui metode pembiasaan dalam pembinaan mental anak panti asuhan di Kabupaten Hulu Sungai Utara;

3. Penyajian data, yakni menyajikan data yang sudah diteliti dan terorganisasikan secara keseluruhan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk paparan data. Pada tahap ini penulis membuat rangkuman temuan penelitian secara sistematis sehingga pola dan fokus diketahui, melalui kesimpulan data tersebut diberi makna yang relevan dengan fokus penelitian.
4. Menarik kesimpulan, yakni peneliti menarik kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Dalam kegiatan ini penulis melakukan pengujian atau kesimpulan yang telah diambil dan membandingkan dengan teori-teori yang relevan serta petunjuk dan pembinaan pematapan pengujian kesimpulan dihubungkan dengan data awal melalui kegiatan *member check*, sehingga menghasilkan suatu penelitian yang bermakna.

Berkaitan dengan hal tersebut, setelah memperoleh data dari lapangan peneliti mengumpulkan, memilih dan memilahnya, serta melanjutkan dengan menganalisis data kemudian mendeskripsikan data yang telah dipilih tersebut dan menggambarkan keadaan untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang internalisasi nilai agama Islam terhadap tingkah laku anak asuh yang dilakukan melalui metode pembiasaan dalam pembinaan mental anak panti asuhan di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data terkumpul dan sebelum penulis menulis hasil laporan penelitian, maka peneliti mengecek kembali data-data yang telah diperoleh

dengan mengkroscek kembali data-data tersebut, dengan mengkroscek data yang telah didapat dari hasil interview dan mengamati serta dokumen yang ada. Sehingga data yang didapat dari sumber dapat diuji keabsahan dan dapat dipertanggung jawabkan.

Keabsahan data adalah suatu yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka membuktikan data yang diperoleh dengan keadaan yang sesungguhnya. Kredibilitas data itu sendiri bertujuan untuk membuktikan apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan pernyataan yang sebenar-benarnya. Hal ini perlu dilakukan dalam upaya untuk memenuhi informasi yang dikemukakan oleh peneliti sehingga mengandung nilai kebenaran.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*comfirmability*).